Selasa, 9 Februari 2021

1. [HOAKS] Pendaftaran Vaksin Covid-19 WHO



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai mengatasnamakan *World Health Organization* (WHO), yang memberikan informasi terkait pendaftaran vaksin Covid-19 dengan menyertakan link yang diklaim sebagai link pendaftaran vaksin. Narasi pesan tersebut adalah "Organisasi Kesehatan Dunia memberikan vaksin COVID-19 gratis. Saya mendapat vaksin COVID-19 gratis, senang sekali. Keluarga dan teman-teman saya juga sudah divaksinasi. Anda harus mengajukan vaksinasi sesegera mungkin. Klik tautan untuk mengajukan vaksinasi. https://www.svwa.cn/tiaoban.php?app=yimiao".

Dilansir dari Cek Fakta Liputan6.com, diketahui bahwa informasi beserta link pendaftaran vaksin Covid-19 yang mengatasnamakan WHO pada pesan berantai tersebut adalah tidak benar, dan bukan merupakan pesan yang dikeluarkan oleh WHO. Di Indonesia sendiri program vaksinasi Covid-19 hanya diselenggarakan oleh pemerintah, dan untuk saat ini prioritas vaksin untuk tenaga kesehatan terlebih dahulu. *World Health Organization* memberikan himbauan melalui Websitenya who.int, bahwa masyarakat diharapkan berhati-hati terhadap kejahatan Cyber yang memanfaatkan situasi pandemi Covid-19, seperti pesan berantai ini.

Hoaks

Link Counter:
https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4478175/cek-fakta-hoaks-pesan-berantai-berisi-link-pendaftaran-vaksin-covid-19-gratis-dari-who

Selasa, 9 Februari 2021

2. [HOAKS] Tes PCR Harus Mencontoh Kultur Jaringan Pembiakan Anggrek



Penjelasan :

Beredar informasi sebuah unggahan di media sosial Facebook yang menyebutkan bahwa hasil tes PCR tidak tepat karena tidak mencontoh mesin kultur pembiakan anggrek.

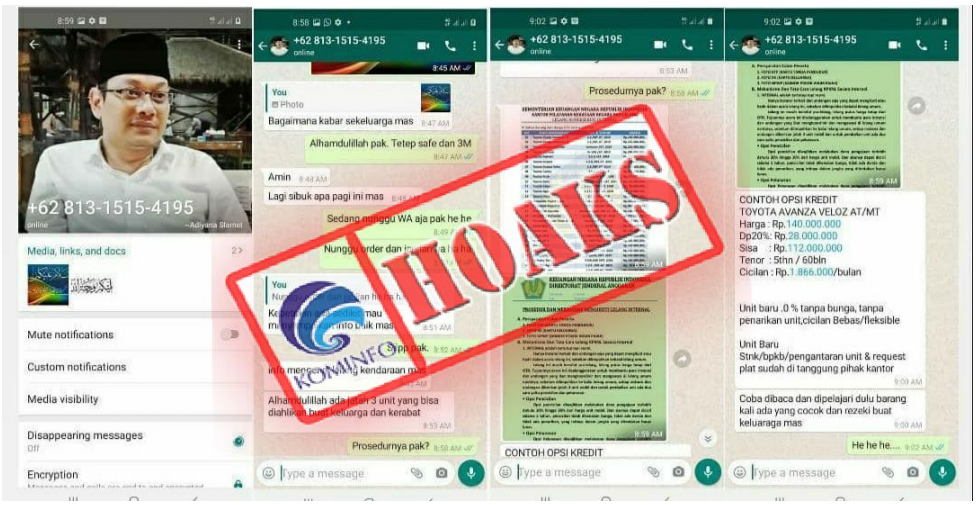
Klaim yang menyebutkan hasil tes PCR tidak tepat karena tidak mencontoh mesin kultur pembiakan anggrek tidak benar alias hoaks. Faktanya menurut Ahli Patologi Klinis sekaligus Direktur RS UNS Tonang Dwi Ardyanto menjelaskan, pada kasus awal Covid-19, semua pemeriksaan dilakukan bertahap sejak PCR mulai kultur sampai *sqeuncing*. Tonang juga menjelaskan bahwa waktu itu kasusnya baru sedikit. Dari sana terkumpul data bahwa PCR dapat digunakan karena tingkat kesesuaiannya dengan hasil kultur dan *squencing genom*.

Hoaks

Link Counter:
https://www.kompas.com/tren/read/2021/02/08/133000065/-hoaks-tes-pcr-harus-mencontoh-kultur-jaringan-pembiakan-anggrek?page=1

Selasa, 9 Februari 2021

3. [HOAKS] Akun Whatsapp Mengatasnamakan Ketua KPID Jawa Barat



Penjelasan :

Beredar di media sosial akun WhatsApp yang mengatasnamakan ketua KPID (Komisi Penyiaran Indonesia Daerah) Jawa Barat, Adiyana Slamet. Dalam tangkapan layar yang beredar, akun tersebut menggunakan nama dan foto profil Adiyana Slamet lalu menawarkan lelang kendaraan dari Kementerian Keuangan.

Melalui akun Instagram @kpidjabar, Ketua KPID Jawa Barat, Adiyana Slamet mengimbau kepada masyarakat waspada jika menerima pesan dari penipu tersebut. Jika dimungkinkan, masyarakat diminta segera melapor kepada Kepolisian jika mendapat tawaran dari penipu yang mengatasnamakan Ketua KPID Jawa Barat Adiyana Slamet.

Hoaks

Link Counter:
https://prfmnews.pikiran-rakyat.com/jawa-barat/amp/pr-131401270/waspada-aksi-penipuan-mengatasnamakan-ketua-kpid-jawa-barat-pelaku-pura-pura-tawarkan-lelang-kendaraan
https://www.instagram.com/p/CLA76EnB8mg/?igshid=1ov2h2x3yj1vr

Selasa, 9 Februari 2021

4. [HOAKS] Perpanjangan BLT 2021 dari Kementerian Keuangan dengan Klik Link Tertentu



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Facebook yang menyebutkan bahwa Menteri Keuangan memperpanjang Bantuan Langsung Tunai (BLT) 2021. Informasi tersebut juga meminta masyarakat untuk segera mendaftarkan diri dengan mengklik link tertentu.

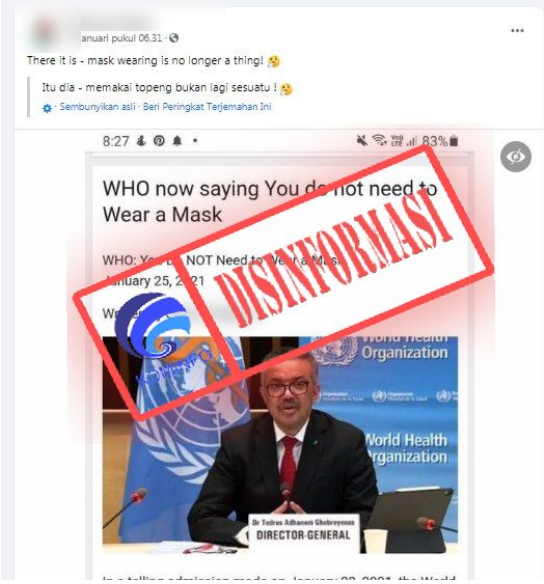
Faktanya, berdasarkan konfirmasi Kompas.com, informasi yang mengatakan bahwa Menteri Keuangan memberikan informasi perpanjangan BLT 2021 dan harus mendaftar melalui link tertentu adalah tidak benar. Kepala Biro Komunikasi dan Layanan Informasi Kementerian Keuangan, Rahayu Puspasari mengatakan bahwa program BLT Subsidi Upah (BSU) sudah tidak ada. Rahayu menegaskan, tidak ada anggaran tersebut dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2021. Lebih lanjut, Rahayu menjelaskan berdasarkan data, kondisi ekonomi saat ini diklaimnya sudah menunjukkan perbaikan, pertumbuhan ekonomi sudah lebih tinggi, inflasi naik, konsumsi naik dan harapannya dunia usaha juga *survive*.

Hoaks

Link Counter:
-https://www.kompas.com/tren/read/2021/02/09/085100765/-hoaks-informasi-sebut-blt-2021-dari-menteri-keuangan-diperpanjang-dengan

Selasa, 9 Februari 2021

5. [DISINFORMASI] WHO Anjurkan Tak lagi Menggunakan Masker di Tahun 2021



Penjelasan :

Sebuah akun Facebook mengunggah postingan yang menyebut WHO telah mengeluarkan anjuran baru untuk tidak memakai masker di saat pandemi. Seruan itu disebutkan dikeluarkan saat WHO menggelar konferensi pers pada 22 Januari 2021.

Faktanya, klaim tersebut adalah keliru. Dilansir dari AFP dan Kumparan.com, memang benar pada tanggal tersebut WHO menggelar konferensi pers, namun tidak ditemukan narasi adanya anjuran untuk tidak memakai masker disaat pandemi. Dalam konferensi pers tersebut Pimpinan Teknis WHO untuk COVID-19, Maria Van Kerkhove justru menyebut bahwa masker adalah salah satu aspek pengendalian dan salah satu aspek untuk mengurangi penyebaran virus, namun masker tidak dapat berdiri sendiri. Sebagaimana panduan pencegahan corona yang dikeluarkan WHO, selain masker, masyarakat juga harus menjaga jarak secara fisik, menjaga ruangan berventilasi baik, menghindari kerumunan, membersihkan tangan dan batuk ke siku atau tisu yang tertekuk.

Disinformasi

Link Counter:
-https://factcheck.afp.com/false-social-media-posts-claim-who-advised-against-wearing-face-masks-2021-despite-raging-pandemic?fbclid=IwAR1TLfsoHthzPp9FHU5qeU0Y_612lSWHsuw0kr97LeEmKQXSDezwnTjMv4E
-https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-soal-ajakan-who-untuk-tak-pakai-masker-saat-pandemi-1v8QN6KvCjK

Selasa, 9 Februari 2021

6. [DISINFORMASI] Menyamar dengan Baju Nakes, Tentara China Berhasil Masuk ke Indonesia



Penjelasan :

Beredar sebuah video di media sosial Facebook yang mengklaim bahwa dari 153 Warga Negara (WN) China yang masuk ke Indonesia, terdapat beberapa tentara China yang masuk dengan menyamar menggunakan baju hazmat atau APD. Video ini pun mempertanyakan integritas kantor Imigrasi Indonesia perihal izin WNA yang memasuki wilayah Indonesia di masa pandemi. Pada postingan tersebut pun terdapat narasi yang menyebut, "Aku cuma heran saja kenapa dan mengapa???".

Berdasarkan penelusuran, diketahui bahwa video tersebut adalah hoaks. Faktanya, tidak ada tentara China yang datang atau masuk ke Indonesia dengan menyamar menggunakan baju hazmat. Sebanyak 153 WN China yang masuk ke Indonesia sendiri telah dipastikan memenuhi syarat pengecualian dan pemeriksaan oleh Direktorat Jenderal Imigrasi Indonesia. Melansir dari Detik.com, Direktur PT Krakatau Engineering, Utomo Nugroho membenarkan para TKA di dalam video itu bekerja pada sebuah perusahaan di Banten. Utomo menyebutkan bahwa mereka dipekerjakan sebagai tenaga ahli yang sedang mengerjakan proyek blast furnace complex untuk peningkatan kapasitas produksi baja nasional. Perihal izin 153 WN China, Menteri Luar Negeri Retno Marsudi menjelaskan, terdapat pengecualian yang tercantum dalam Surat Edaran (SE) Satgas Penanganan Covid-19 Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Ketentuan Perjalanan Internasional Dalam Masa Pandemi Covid-19. Retno mengatakan Pemerintah Indonesia telah mengecek apakah terdapat kelalaian dalam menerbitkan visa baru yang tidak diperkenankan. Retno menambahkan, hal tersebut juga telah dikonfirmasi oleh Direktorat Jenderal Imigrasi bahwa WN China yang masuk ke Indonesia dipastikan terpantau oleh Pemerintah Indonesia.

Disinformasi

Link Counter:
-https://turnbackhoax.id/2021/02/08/salah-menyamar-dengan-baju-nakes-tentara-cina-berhasil-masuk-ke-indonesia/
-https://news.detik.com/berita/d-4458424/viral-video-tka-di-cilegon-dihadang-begini-faktanya
-https://kabartangsel.com/cek-fakta-salah-menyamar-dengan-baju-nakes-tentara-cina-berhasil-masuk-ke-indonesia/